

Kejari Bidik Korupsi Disdik

KETAPANG - Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada tahun ini jumlah penanganan kasus korupsi di Ketapang meningkat 1 kasus. Hal tersebut diungkapkan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Ketapang Kusnendar, kemarin (12/12).

"Kalau tahun 2010 hanya berjumlah lima kasus, tahun 2011 menjadi enam kasus," ujar Kusnendar. Dari enam kasus korupsi yang mereka tangani, satu kasus telah inkrah, sedangkan lima kasus korupsi lainnya segera diajukan ke pengadilan. Mengenai kasus apa saja yang ditangani Kejari Ketapang, Kasi Pidana Khusus (Pidsus), Dezi Permana, menjelaskan bahwa enam kasus tersebut seperti kasus penggelapan solar PLN dengan terdakwa Uray Asman telah inkrah, kemudian kasus korupsi di PT Pos oleh Sad masih dalam tahap I. Sementara empat tersangka lainnya adalah AS, EW, T, dan HY, dibidik dalam kasus dugaan korupsi di Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Kayong Utara.

Dikatakan Dezi, dari enam kasus tersebut dua di antaranya merupakan kasus dana BUMN, sedangkan empat lainnya diduga mengorupsi dana APBD. Dikatakannya, dugaan yang dikorupsi di Disdik Kayong Utara senilai Rp500 juta.

"Diduga korupsi dana

pembangunan sekolah yang tidak sesuai dengan bestek," ungkapnya.

Sementara itu Kajari menambahkan bahwa untuk kasus-kasus yang ditangani mereka, sebagian besar juga dari laporan masyarakat dan hasil telaah pihaknya akan informasi dari berbagai media massa atau LHP BPK.

Meski mengaku mendapat laporan dari masyarakat untuk kasus-kasus yang ditangani pihaknya, namun dalam implementasinya tetap saja semua penanganan kasus wajib melalui proses penyelidikan terlebih dahulu. "Begitu juga dengan laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK.

Biasanya LHP yang dikeluarkan disertai saran-saran yang harus ditindaklanjuti pemerintah," terangnya. Disinggung penegakan hukum di institusi yang dipimpinnya tersebut terkait peringatan Hari Anti Korupsi, kata Kusnendar, pihaknya akan terus berupaya optimal dalam penanganan kasus-kasus korupsi.

Termasuk upaya pencegahan seperti penyuluhan hukum yang dilakukan oleh Kasi Intel Kejari. "Tak hanya di luar saja, kami juga akan menindak tegas jika ada oknum-oknum kejaksaan yang bermain dalam kasus korupsi," pungkasnya. (ash)